

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PELAJAR TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA MASA *NEWNORMAL* COVID-19 DI SMP NEGERI HALIWEN

¹Yunita Klau ²Djulianus Tes Mau ³Maria Julieta Esperanca Naibili

¹Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Timor

^{2,3}Prodi Keperawatan Universitas Timor.

yunitaklau@yahoo.com

Abstrak

Latar Belakang Virus Corona (covid-19) merupakan penyakit epidemik yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru berat, bahkan kematian.

Tujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan siswa tentang penerapan protokol kesehatan pada masa new normal covid-19 di SMP Negeri Haliwen.

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-III SMP Negeri Haliwen yang berjumlah 372 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data secara univariat pada masing-masing variabel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa dalam hal mengetahui/mengetahui tentang penerapan protokol kesehatan kurang dari 103 responden (53,4%), tingkat pengetahuan mahasiswa dalam hal pemahaman/pemahaman tentang penerapan protokol kesehatan kurang dari 129 responden (66,8%), tingkat pengetahuan mahasiswa (penerapan) tentang penerapan protokol kesehatan baik sebanyak 170 responden (88,1%).

Kesimpulan: hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri Haliwen tentang penerapan protokol kesehatan cukup (45,6%).

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan Mahasiswa, Protokol Kesehatan, New Normal COVID-19

Abstract

Background Corona virus (covid-19) is an epidemic disease that attacks the respiratory system and can cause mild disorders of the respiratory system, severe lung infections, and even death.

Purpose: To describe the level of students' knowledge about the establishment of health protocols during the new normal of covid-19 period at Haliwen State Junior High School.

Research method: This research method uses a quantitative approach with a descriptive analytical method. Respondents from this study were 372 students from grade one to three. The sampling technique used is purposive sampling. Univariate data analysis was used on each variable. The data collection instrument is in the form of a questionnaire.

Result showed that there were 103 students who did not know about the implementation of health protocols (53,4%), there were 129 respondents are in sufficient level of knowledge of health protocols (66%), there were 170 respondents good in knowing about the health protocol of covid-19 (88,1%).

Conclusion: From the result of the study, it was found that the students of Haliwen state Junior High School that quiet knew about the implementation of health protocols were 169 (45,6%).

Key word: *The Students Knowledge Level; Health Protocols; New Normal of covid-19.*

PENDAHULUAN

Virus corona (*covid-19*) merupakan penyakit wabah yang menyerang sistem pernapasan dan dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Penyebaran infeksi ini berlangsung sangat cepat dan hampir menyebar keseluruh dunia (Sebayang, 2020 dalam Natalia et al., 2020). Infeksi pertama kali terjadi di China dan menyebar sangat cepat hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini dan diketahui bahwa virus ini awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular kemanusia dan antar manusia (Burhan et al., 2020; WHO, 2020 dalam Natalia et al., 2020).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) per 18 April 2020, China adalah negara asal penyebaran virus corona dan saat ini masih memiliki kasus tertinggi dibanding negara Asia lainnya. Jumlah kasuster konfirmasi di China adalah sebanyak 84.180 jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 4.642 jiwa. Selanjutnya disusul oleh India

dengan kejadian sebesar 14.378 jiwa dengan jumlah kematian sebesar 480 jiwa (Listiani, 2020 dalam Sukesih et al., 2020). Kasus konfirmasi tertinggi adalah di negara Amerika Serikat dengan jumlah 32.869.009 kasus, kemudian disusul oleh India dengan jumlah 27.555.457 kasus dan Brazil 16.274.695 kasus (Kemenkes RI, 2021). Prevalensi covid-19 di Indonesia cukup tinggi dengan kasus pertama kali terkonfirmasi pada tanggal Maret 2020, hingga saat ini jumlahnya telah mencapai ribuan dan menempatkan Indonesia di peringkat pertama negara terjangkit Covid-19 di wilayah Asia Tenggara (Sukesih et al., 2020).

Berdasarkan data Satgas Covid 19 pada tanggal 11 Juni 2021 total angka kejadian di NTT terdapat 16.881 kasus yang telah terkonfirmasi positif covid-19. (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 NTT, 2021). Hingga saat ini tanggal 06 November 2021 kasus covid-19 di Kabupaten Belu mencapai 1.781 kasus, kasus sembuh sebanyak 1.716 orang, meninggal sebanyak 45 orang (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021). Dampak dari covid-19 mencakup 3

bagian yaitu kesehatan, sosial budaya dan ekonomi. Upaya yang dilakukan untuk memutuskan penyebaran covid-19 pemerintah membuat kebijakan untuk menerapkan *physical distancing* dengan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal, dan aktivitas bekerja, belajar dan beribadah dilaksanakan di rumah (Ihsanuddin, 2020 dalam Natalia et al., 2020). Tindakan pencegahan covid-19 adalah untuk mencuci tangan sesering mungkin, jaga jarak fisik dari orang, tutup mulut selama batuk, isolasi mandiri untuk orang yang diduga atau mengunjungi negara yang terinfeksi atau melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi (Rothan & Bycldy, 2020 dalam Setyorini, 2020). Penerapan protokol Kesehatan dikalangan pelajar untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 terutama pada remaja memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik (Notoatmodjo ,2003 Anggreni & Safitri, 2020). Penanganan pandemi covid-19 meliputi semua elemen dalam pemerintahan dan masyarakat sipil, termasuk sektor swasta, media, para pakar, dan peneliti, untuk segera bergerak di tingkat pusat hingga

daerah. Keterlibatan dan dukungan berbagai pihak serta seluruh komponen masyarakat, termasuk pelibatan layanan bimbingan dan konseling, baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penanganan covid-19 (Korompot, 2020).⁹

Pengetahuan tentang covid-19 adalah hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus covid-19. Pengetahuan pasien covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu pasien mengenai penyakitnya, memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya (Mona, 2020 dalam Sari et al., 2020). Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu (Novita dkk, 2020 dalam Sari et al., 2020). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku dapat melalui pendidikan kesehatan yang dapat memengaruhi orang lain, baik individu, kelompok maupun masyarakat, sehingga

dapat dilakukan apa yang diharapkan oleh orang yang telah memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan Kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan leaflet, brosur, media video atau media komik (Wulandari et al., 2020).

Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di pelajar adalah *Pertama*, melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor; *Kedua*, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut; *Ketiga*, Terapkan etika batuk dan bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ketempat sampah; *Keempat*, Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker; dan *Kelima*, Jaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Korompot, 2020).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pelajar tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada Masa *New*

*Normal*Covid-19 di SMP Negeri Haliwen”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik berdasarkan fakta yang ada dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan pelajar tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *new normal covid-19* di SMP Negeri Haliwen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I-III SMP Negeri Haliwen berjumlah 372 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008). Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah instrument berupa kuesioner yang diadopsi dari kuesioner penelitian dari Yanti et al., 2020 sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

HASIL

Distribusi Tingkat pengetahuan pelajar dalam hal tahu/*know* tentang penerapan protokol kesehatan pada

masa *new normal* covid-19 di SMP Negeri Haliwen

Tabel 1 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal tahu/*know*

| Variabel | Katego ri | (f) | % |
|----------|--------------|-----|------|
| Tahu | Baik | 13 | 6,7 |
| | Cukup | 77 | 39,9 |
| | Kurang | 103 | 53,4 |
| Total | | 193 | 100 |

Sumber: Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan tabel 1 tentang distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal tahu/*know* tentang penerapan protokol kesehatan di SMP Negeri Haliwendari 193 responden yang diteliti diketahui bahwa tingkat pengetahuan pelajar (tahu/*know*) di SMP Negeri Haliwen memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 103 responden (53,4%), cukup sebanyak 77 responden (39,9%), dan baik sebanyak 13 responden (6,7%).

Distribusi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal memahami/*comprehension* tentang penerapan protokol kesehatan di SMP Negeri Haliwen.

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal memahami/*comprehension*

| Variabel | Kategori | f | % |
|----------|----------|-----|------|
| Memahami | Baik | 64 | 33,2 |
| | Cukup | 0 | 0 |
| | Kurang | 129 | 66,8 |

| | | |
|-------|-----|-----|
| Total | 193 | 100 |
|-------|-----|-----|

Sumber: Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal memahami/*comprehension* tentang penerapan protokol kesehatan di SMP Negeri Haliwen dari 193 responden dengan tingkat pengetahuan pelajar dalam hal memahami/*comprehension* di SMP Negeri Haliwen adalah baik sebanyak 64 responden (33,2%). cukup sebanyak 0 responden (0 %) dan kurang sebanyak 129 responden(66,8%).

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal penerapan/*application* tentang protokol kesehatan di SMP Negeri Haliwen

Tabel 3 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal penerapan/*application*

| Variabel | Kategori | f | % |
|----------|----------|-----|------|
| Aplikasi | Baik | 170 | 88,1 |
| | Cukup | 13 | 6,7 |
| | Kurang | 10 | 5,2 |
| Total | | 193 | 100 |

Sumber: Data Primer, Oktober 2021

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar dalam hal penerapan / *application* tentang protokol kesehatan di SMP Negeri Haliwen dari 193 responden

bahwa tingkat pengetahuan pelajar dalam hal penerapan / *application* dengan pengetahuan yang baik sebanyak 170 responden (88,1%), cukup sebanyak 13 responden (6,7%), dan kurang sebanyak 10 responden (5,2%).

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *new normal* di SMP Negeri Haliwen.

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar

| Variabel | Kategori | f | % |
|-----------------------------|----------|----|------|
| Tingkat Pengetahuan Pelajar | Baik | 49 | 25,4 |
| | Cukup | 88 | 45,6 |
| | Kurang | 56 | 29 |
| Total | | 93 | 100 |

Sumber: Data Primer, Oktober 2021

Tabel 4 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pelajar tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *new normal* covid-19 di SMP Negeri Haliwen dari 193 responden bahwa tingkat pengetahuan pelajara dalah cukup sebanyak 88 responden (45,6%), kurang sebanyak 56 responden (29%) dan baik sebanyak 49 responden (25,4%).

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan pelajar dalam hal tahu/*know* tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *new normal* covid-19 di SMP Negeri Haliwen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 193 responden yang memiliki tingkat pengetahuan pelajar dalam hal tahu/*know* tentang penerapan protokol kesehatan adalah kurang sebanyak 103 responden (53,4%). Cukup sebanyak 77 responden (39,9%), dan baik sebanyak 13 responden (6,7%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelajar kurang mengetahui berbagai informasi tentang penerapan protokol kesehatan. Selain itu kebanyakan pelajar jarang tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, pelajar lebih cenderung tertarik untuk berteman, mengenal lawan jenis dan juga adanya tuntutan untuk mengerjakan tugas dari sekolah, sehingga waktu luang lebih banyak dihabiskan untuk berteman dan juga untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Budiman & Riyanto, 2013 dalam Retnaningsih, (2016) mengatakan bahwa adanya informasi baru mengenai suatu hal

memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Listiani, (2015) dalam Sukesih et al., (2020) mengatakan bahwa pengetahuan adalah hasil manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu obyek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga. Banyak cara untuk memperoleh pengetahuan, salah satunya melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan yang mencerdaskan. Melalui proses belajar dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan baru dan membuka wawasan berfikirnya. Setiap orang memiliki pengetahuan dan tingkat pengetahuan yang berbeda-beda salah satunya adalah tahu/*know*. Tahu diartikan sebagai penguasaan akan suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Banyak faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang, di antaranya adalah pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan

usia (Budiman&Riyanto, 2013 dalam Retnaningsih, 2016).

Tingkat pengetahuan pelajar dalam hal memahami/*comprehension* tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *new normal* covid-19 di SMP Negeri Haliwen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 193 responden tingkat pengetahuan pelajar dalam hal memahami/*comprehension* tentang penerapan protokol kesehatan sebanyak 64 responden (33,2%). cukup sebanyak 0 responden (0%) dan kurang sebanyak 129 responden (66,8%).

Notoatmodjo, 2003 Anggreni D & Safitri C.A. (2020). mengatakan bahwa pemahaman diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi tersebut harus mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari. Kegiatan promosi kesehatan dilakukan melalui sosialisasi, edukasi dan

penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media *mainstream* (Budiman & Riyanto, 2013 dalam Sari & Utami, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianto, dkk (2020), yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan adalah kategori kurang. Hal ini disebabkan masih terdapat masyarakat yang kurang paham tentang penerapan protokol kesehatan. Masyarakat merasa sehat dan melakukan aktivitas bersama anggota masyarakat lainnya sehingga sangat mudah tertular.

Tingkat pengetahuan pelajar tentang penerapan protokol kesehatan pada masa *new normal* covid-19 di SMP Negeri Haliwen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 193 responden diketahui bahwa tingkat pengetahuan pelajar dalam hal penerapan/*application*) tentang protokol kesehatan adalah baik yaitu sebanyak 170 responden (88,1%), cukup sebanyak 13 responden (6,7%), dan kurang sebanyak

10 responden (5,2%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi memiliki kemampuan yang baik dalam hal penerapan tentang protokol kesehatan yang telah dipelajari atau didapatkan dari berbagai sumber informasi seperti petugas kesehatan, guru, TV/radio, orangtua dan teman. Namun perlu dilakukan penguatan-penguatan melalui edukasi tentang implementasi protokol kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran yang konsisten. Seseorang harus memiliki motivasi ketika menerima informasi. Selanjutnya akan melakukan adopsi dari pesan yang diterima apabila sesuai dengan pengetahuan sebelumnya yang diperoleh. Akan tetapi, jika pengetahuan yang diperoleh bertolak belakang dengan informasi yang diterimanya, maka sikap orang tersebut akan cenderung menolak informasi yang diterimanya (Anandra et al., 2020 dalam Dyatmika, 2021).²Pengaruh yang paling tinggi dalam mengubah perilaku pelajar adalah motivasi dari keluarga dan lingkungan sekitar memiliki peran yang cukup signifikan (Mutaqin & Pratiwi, 2021

dalam Dyatmika, 2021).²Hal ini dipengaruhi oleh motivasi serta dukungan dari keluarga. Orang tua dan orang terdekat perlu memberikan contoh dan mendorong remaja untuk mengikuti ketentuan yang ada.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Pelajar tentang penerapan Protokol Kesehatan pada Masa *New Normal* Covid-19 di SMP Negeri Haliwen dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Pelajar (tahu/*know*) SMP Negeri Haliwen adalah kurang (53,4%)
2. Tingkat Pengetahuan Pelajar (memahami / *comprehension*) SMP Negeri Haliwen adalah kurang (66,8%)
3. Tingkat Pengetahuan Pelajar (penerapan / *application*) SMP Negeri Haliwen adalah baik (88,1%)

Tingkat Pengetahuan Pelajar SMP Negeri Haliwen tentang penerapan

DAFTAR PUSTAKA

Anggreni D & Safitri C.A. (2020). *Hubungan Pengetahuan*

Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa

New Normal. Vol 12 No.2 November 2020.

Dyatmika T. (2021). *Pengaruh Komunikasi Persuasif Kampanye Sosial Protokol Kesehatan , Motivasi, dan pengetahuan Mahasiswa Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan .Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 (1), April 2021.

Fatimah. (2020). *Pembelajaran di Era New Normal*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Lambung Mangkurat.

Hidayat A. A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

<http://covid19.nttprov.go.id/>. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 NTT*. diakses pada Juni 11, 2021, 17:10:27 PM

- Kemenkes RI & Germas . 2021 . *Situasi Terkini Perkembangan Corona virus Disease (Covid-19)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Pusat Analisis Determinan Kesehatan*.
- Kiswanto A et al., (2020). *Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Potokoler Kesehatan Untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19 . Jurnal Abdimas Pariwisata, Vol.1 No.2 Tahun 2020*.
- Korompot S. (2020) . *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Penanganan Pandemi Covid-19 . Universitas Negeri Gorontalo , Jl. Jend . Sudirman , No . 6 Kota Gorontalo Indonesia*.
- Maknum A. & Hazhiyah S. F. (2020). *Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19.Molucca Medica, Volume13, Nomor 2, Oktober 2020*.
- Natalia R. N et al., (2020). *Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Wabah Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan*
- Diagnosis , Volume 15 Nomor 2 Tahun 2020*.
- Notoatmodjo S.2010.*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Nursalam.2008.*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis , dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahayu R. N & Sensusiyati. (2021). *Vaksin Covid-19 di Indonesia : Analisis Berita Hoax . Jurnal Ekonomi , Sosia l , & Humaniora , Vol. 2 No. 07 February 2021*.
- Retnaningsih R . (2016). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dan Penggunaannya Pada Pekerja di PT.X. Journal Of Industrial Hygiene and Occupational Health ,Vol. 1,Oktober 2016)*.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 . (2020) . *Analisi Data Covid-19 Indonesia .Update Per 27 Desember 2020*.
- Sari D.Petal., (2020) . *Hubungan Antara*

- Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah . Infokes , Vol 10 No 1, Februari 2020*
- Sari R. P & Utami U. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Karang Taruna Dusun Malangjiwan , Maternal Vol.V No.1- April 2021.*
- Setyorini I. (2020). *Pandemi Covid-19 dan Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13. Journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR), Volume :01 No.01 (Juni 2020).*
- Siyoto S & Sodik M. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sukesih et al., (2020). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia . Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, Vol.11 No.2 (2020).*
- Wahyuni Setal., (2015) . *Kenakalan Pelajar dalam Keluarga Single Parent Studi Kasus Pada Pelajar dalam Keluarga Single Parent di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Girimarto Wonogiri Tahun 2012 / 2013. Jurnal Analisa Sosiologi , April 2015, 4 (2): 1-9*
- Wulandari T. S et al., (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang di Car free Day Temanggung . Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020.*
- Yanti N. P. M. D et al., (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa, Volume 8 No.3, Agustus 2020, Hal 485-490.*